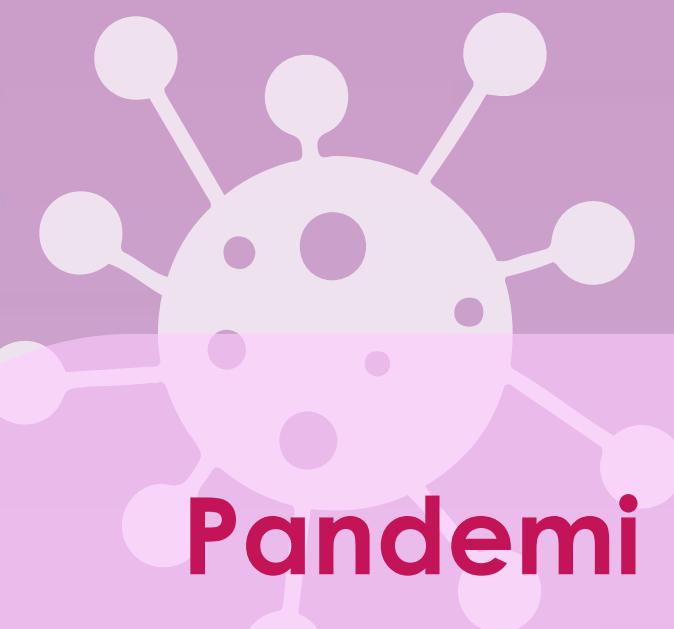




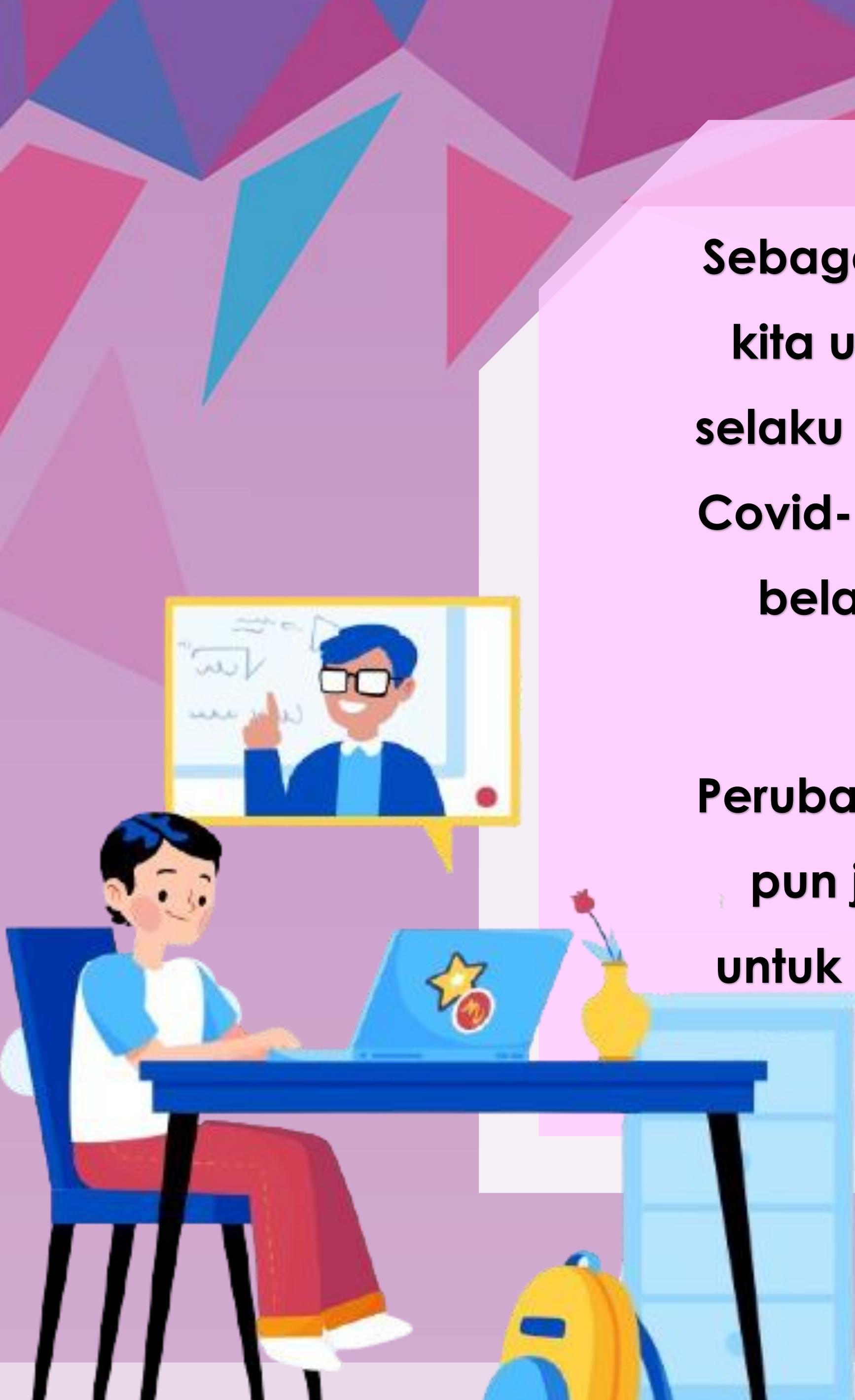
PERUBAHAN SOSIAL AKIBAT COVID-19

Pengantar



Pandemi Covid-19 merupakan fenomena yang membawa pengaruh besar dalam kehidupan kita. Banyaknya perubahan-perubahan pola dan perilaku masyarakat menyesuaikan dengan kondisi saat pandemi Covid-19. Perubahan terjadi pada segala bidang kehidupan seperti perubahan sosial di bidang pendidikan, perubahan sosial di bidang ekonomi, dan perubahan sosial di bidang politik





Sebagai seorang siswa, tentunya sudah kewajiban kita untuk menuntut ilmu sebagaimana tugas kita selaku generasi emas di masa mendatang. Kondisi Covid-19 tidak mematahkan semangat untuk terus belajar walaupun adanya pengaruh yang besar dalam sistem pendidikan.

Perubahan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar pun juga dapat menjadi pembelajaran bagi kita untuk terus melakukan pengembangan diri sesuai dengan tuntutan zaman.

Kegiatan pembelajaran saat ini tentu mengalami banyak perubahan, yang awalnya dilaksanakan secara tatap muka namun saat ini harus dilaksanakan secara online.

Hal tersebut merupakan contoh perubahan sosial dalam bidang pendidikan.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa perubahan sosial merupakan perubahan struktur sosial dalam organisasi sosial sehingga syarat dalam perubahan itu adalah sistem sosial, perubahan hidup dalam nilai sosial dan budaya masyarakat.



Menurut kamu, perubahan apalagi yang kamu rasakan dalam bidang pendidikan setelah adanya pandemi Covid-19? Selain pada bidang pendidikan, Covid-19 juga mengakibatkan perubahan pada bidang sosial, ekonomi, dan politik. Mari kita simak penjelasannya!

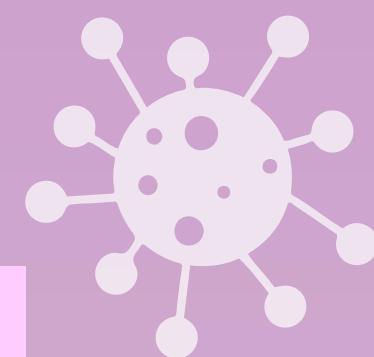
Perubahan Sosial Akibat Covid-19 di Bidang Sosial



Sebelum Covid-19 melanda, semua fasilitas umum dapat diakses dengan mudah tanpa prosedur yang ketat. Perubahan sosial ini sangat mudah kita rasakan dalam kehidupan sehari-hari karena adanya pembatasan dan anjuran pemerintah untuk tetap dirumah. Awal mula kita dapat menggunakan transportasi umum dengan lebih mudah, namun setelah adanya kebijakan terkait pandemi Covid-19, perlu adanya prosedur secara terstruktur untuk menggunakan transportasi umum.

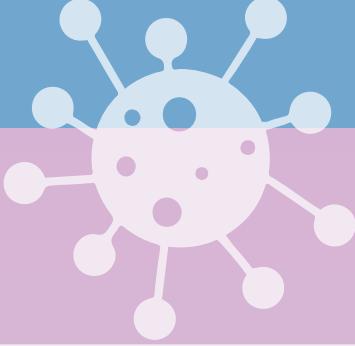
Selain itu, saat pandemi Covid-19 terlihat perubahan kebudayaan yang awalnya masyarakat erat dengan kegiatan berkumpul, workshop, seminar, penyuluhan, bekerja, dan sekolah yang diadakan secara bertatap muka saat ini diwajibkan berbasis online.

Ditambah lagi ada kebudayaan baru yaitu pemakaian masker, gerakan cuci tangan, kegiatan olahraga seperti bersepeda, dan kegiatan pola hidup sehat lainnya.



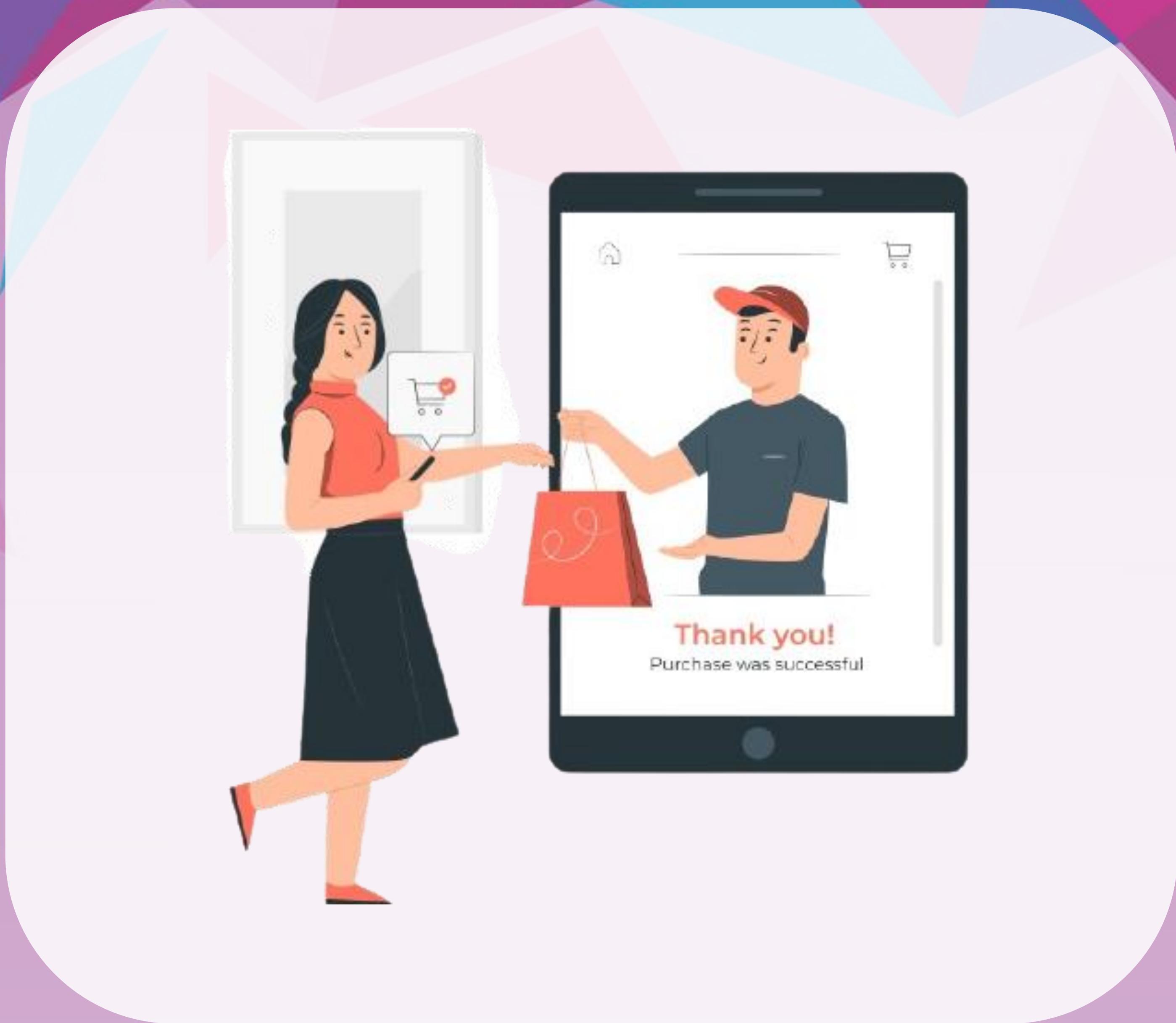
Perubahan Sosial Akibat Covid-19 di Bidang Ekonomi

Coba amatilah lingkungan sekitarmu, apakah kamu merasakan perubahan pasca adanya pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang dikeluarkan oleh pemerintah?



Perubahan sosial dalam bidang ekonomi adalah perubahan tatanan pola dan tindakan ekonomi yang dilakukan oleh suatu masyarakat. Hal ini dapat dilihat sebelum dan setelah adanya pandemi Covid-19, banyak usaha-usaha kecil disekitar kita melakukan perubahan metode promosi dan penjualan.





Para pelaku ekonomi awal mulanya melakukan kegiatan ekonomi secara langsung namun setelah adanya pandemi Covid-19 banyak market-market online yang pemesanan hingga pengiriman barangnya pun penjual dan pembeli tidak melakukan tatap muka. Dibantu dengan kemajuan teknologi saat ini, pemesanan barang dan melakukan tindakan ekonomi dapat dilaksanakan dimana saja dan kapan saja termasuk di rumah.

Gerai, Café, hingga pusat perbelanjaan sebelum adanya pandemi Covid-19 bisa saja buka 24 jam, setelah adanya aturan dari pemerintah saat pandemi Covid-19 terpaksa ditutup pada jam malam sesuai aturan tiap daerah. Hal tersebut dapat berpengaruh pada pola kegiatan ekonomi.

Perubahan Sosial Akibat Covid-19 di Bidang Politik



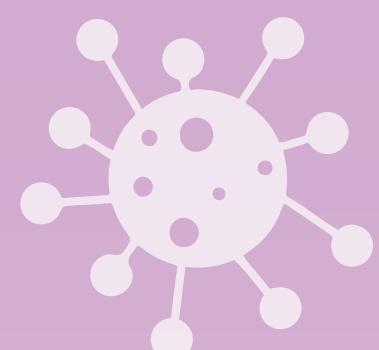
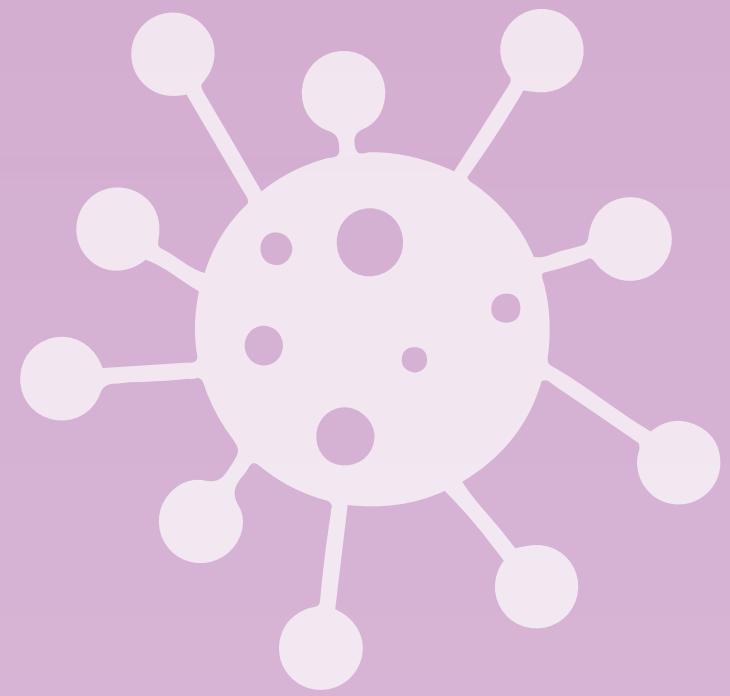
Dampak selanjutnya juga dirasakan saat pandemi Covid-19 adalah pada bidang politik. Contoh yang dapat kita lihat adalah pelaksanaan pilkada yang berbeda dengan pelaksanaan pilkada sebelumnya. Adanya penambahan peralatan kesehatan dan pelaksanaan pilkada sesuai protokol kesehatan merupakan hal yang belum pernah dilakukan pada pilkada sebelumnya.

Meskipun begitu, pilkada harus tetap dilaksanakan sehingga membutuhkan anggaran lebih untuk menyediakan peralatan kesehatan bagi penyelenggara pilkada mengingat meningkatnya kasus positif Covid-19.

Bagaimana Penanganan Covid-19 di Negara Lain?

Penanganan pencegahan Covid-19 di beberapa negara tentu berbeda-beda sesuai dengan kebijakan pemerintahannya.

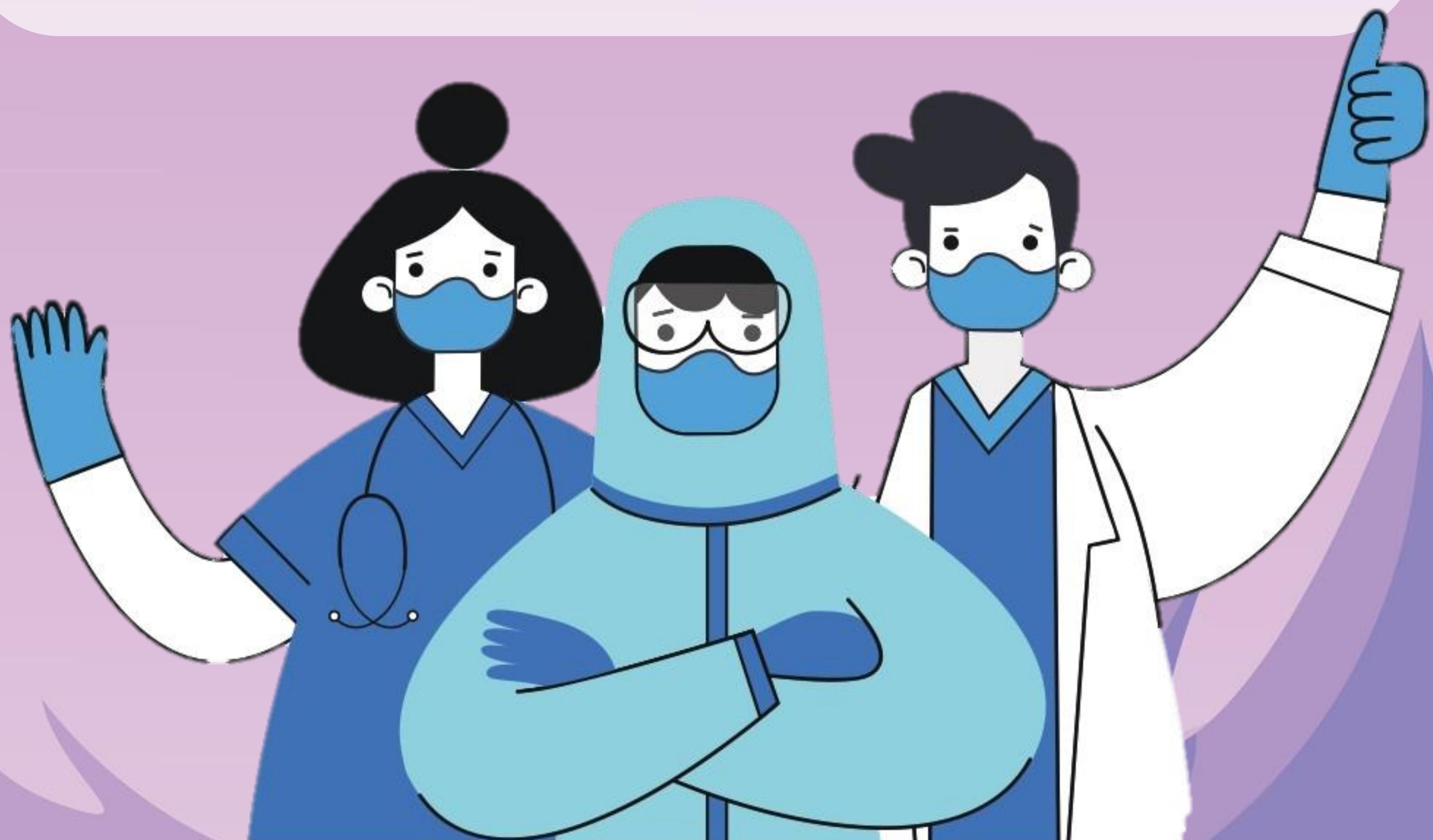
Singapura merupakan salah satu negara yang menekankan kesehatan jauh sebelum pandemi Covid-19 melanda. Rakyat yang sudah biasa hidup bersih dan taat aturan tentu memudahkan pemerintah untuk melakukan penanganan Covid-19 dengan mudah. Penanganan kasus di Singapura yaitu deteksi dini, penelusuran riwayat kontak, dan pengelompokan pasien, karantina, dan isolasi.



Selain itu, edukasi masyarakat juga berjalan dengan baik untuk mencegah penyebaran Covid-19. Singapura juga memperketat kegiatan import dan keluar masuknya pendatang. Pemerintah bersama akademisi dan pebisnis bekerja sama sehingga kota, pusat perdagangan, dan pariwisata dunia dapat berjalan dengan baik dan terukur.

Jepang juga negara yang melakukan penanganan Covid-19 dengan baik selain Singapura. Jepang memiliki aturan dengan membuat undang-undang untuk pengendalian dan karantina. Jepang juga membuat pusat-pusat konsultasi Covid-19 di tiap daerah bagi masyarakat yang memiliki gejala ringan dan tidak membutuhkan rawat inap.

Selain itu, pemerintah Jepang merilis perkiraan jumlah pasien pada setiap daerah sehingga pemerintah daerah dapat memperkirakan penanganan Covid-19. Lancarnya penanganan Covid-19 di Jepang didukung oleh budaya kebersihan pada diri dan lingkungan. Selain itu, Jepang juga memiliki kebudayaan hormat atau salam dengan membungkukan badan dan tidak berjabat tangan sehingga pandemi Covid-19 ini tidak menjadi wabah yang berlarut-larut bagi masyarakat Jepang.





Beberapa negara tersebut tentu melaksanakan kebijakannya didukung oleh banyak pihak. Maka dari itu, untuk mencegah penyebaran Covid-19 di Indonesia, marilah kita mulai dari diri kita sendiri untuk mendukung pencegahan Covid-19 dan tak lupa untuk menyaring informasi sehingga dijauhkan dari hoax.

Cara pencegahannya secara sederhana adalah mengikuti protokol kesehatan yang telah dianjurkan oleh pemerintah, mengurangi kontak secara masif, dan menjaga kesehatan diri dan lingkungan kita.